

PENDEKATAN BALANCED SCORECARD UNTUK MENILAI KINERJAPERUSAHAAN APOTEK SEGER KABUPATEN JOMBANG

 Oleh: Sindy Heka Atmaja (02620266)
ACCOUNTING

Dibuat: 2007-04-09 , dengan 3 file(s).

Keywords: Balanced Scorecard

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung dengan objek yang diteliti Dalam hal ini adalah PD Apotek Kabupaten Jombang dengan judul “Pendekatan Balanced Scorecard Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Apotek Seger Kabupaten Jombang”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja perusahaan apotek seger kabupaten Jombang bila menggunakan pendekatan Balanced Scorecard selama empat tahun periode akuntansi (2002 – 2005).

Alat analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode Balanced Scorecard yang terdiri dari empat prespektif yaitu prespektif keuangan, prespektif pelanggan, prespektif bisnis internal dan prespektif pertumbuhan dan pembelajaran. Prespektif keuangan bertujuan untuk melihat kinerja dari sudut pandang profitabilitas ketercapaian target keuangan yang diproksikan dengan ROI (Return of Investment), PMOS (Profit Margin on Sales) dan GROS (Growth Rates on Sales). Prespektif konsumen/pelanggan bertujuan untuk menilai kepuasan pelanggan terhadap kinerja perusahaan yang didasarkan atas faktor pendorong kepuasan pelanggan yang terdiri dari faktor waktu, faktor mutu, dan faktor harga. Penilaian prespektif konsumen ini dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner kepada pelanggan. Prespektif bisnis internal bertujuan untuk mengidentifikasi faktor kritis dalam proses internal organisasi yang penilaiannya diproksikan dengan MCE (Manufacturing Cycle Effectiveness) dan perbandingan dengan perusahaan lain berdasarkan kuisisioner yang telah disebar. Dalam penilaian prespektif bisnis internal ini MCE tidak dapat diukur karena keterbatasan data yang diperoleh. Untuk prespektif Inovasi dan Pembelajaran bertujuan untuk mengukur faktor-faktor yang berhubungan dengan teknologi, pengembangan pegawai, dan faktor lain yang perlu diperbarui. Faktor teknologi diukur dengan penyebaran kuisisioner kepada pelanggan, untuk pengembangan pegawai diproksikan dengan E.T (Employee Training) dan untuk produktivitas karyawan diproksikan dengan E.P (Employee Productivity).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa prespektif keuangan memiliki kinerja yang kurang baik selama periode analisis (2002-2005), ini dikarenakan nilai ROI dan PMOS cenderung menurun. Sementara itu kinerja Apotek Seger Kab. Jombang, jika dilihat dari prespektif pelanggan dinilai cukup baik, hal ini bisa dilihat dari hasil prosentase jawaban survey kepuasan pelanggan yang dibandingkan dengan standar penilaian yang ditetapkan perusahaan berada pada interval 41-60% dengan kategori cukup baik. prespektif bisnis internal juga mendapatkan penilaian yang cukup baik berdasarkan hasil prosentase perbandingan dengan perusahaan lain yang sudah dibandingkan dengan standart penilaian yang ditetapkan perusahaan yaitu berkisar antara 41%-60% dengan predikat cukup baik. Untuk prespektif inovasi dan pembelajarannya mendapatkan penilaian yang cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari hasil survey pelanggan mengenai faktor teknologi yang cukup memuaskan dan penilaian pengembangan pegawai yang meningkat meski dalam produktivitas karyawan masih mengalami penurunan.

This study is a case study, the research done by direct observation with the object under investigation in this case is the PD Pharmacy Jombang Regency with the title "Balanced Scorecard Approach for Assessing Corporate Performance Pharmacy Seger Jombang regency." The purpose of this study is to investigate the performance of the pharmacy company fresh Jombang district when using the Balanced Scorecard approach for four-year accounting period (2002-2005).

The analytical tool used in this study is the balanced scorecard method that consists of four perspectives on the financial perspective, customer perspective, internal business perspective and the perspective of growth and learning. Financial perspective aims to see the performance from the viewpoint of profitability achievement of financial targets which proxies with ROI (Return on Investment), PMOS (Profit Margin on Sales) and Gros (Growth Rates on Sales). Perspective of consumers / customers to assess customer satisfaction on firm performance based on customer satisfaction the driving factor consisting of the time factor, quality factor, and factor prices. Assessment of the consumer perspective this is done by distributing questionnaires to customers. Internal usiness Perspective aims to identify the critical factors in the internal organization of the assessment process proxies with MCE (Manufacturing Cycle Effectiveness) and comparison with other companies based on questionnaires that have been distributed. In the assessment of the internal business perspective is MCE can not be measured because of the limitations of the data obtained. For perspectives on Innovation and Learning aims to measure the factors associated with technology, employee development, and other factors that need to be updated. Technological factors measured by questionnaire to customers, for the development employee proxies with ET (Employee Training) and for employee productivity proxies with EP (Employee Productivity).

The results of this study indicate that the financial perspective has a poor performance during the analysis period (2002-2005), is due to the ROI and PMOS tends to decrease. Meanwhile, the performance of Pharmacy Seger Kab. Jombang, if viewed from the perspective of customers is considered good enough, it can be seen from hasi percent customer satisfaction survey responses are compared with the standard valuation determined by the company are at intervals of 41-60% with good enough category. internal business perspective also get a pretty good rating based on a percentage comparison with other companies yang sudah compared with the standard valuation set by the company and it ranged between 41% -60% with the predicate is quite good. For the perspective of innovation and learning have a pretty good assessment. This can be seen from the results of customer surveys on a fairly satisfactory technological factors and assessment of staff development to increase employee productivity while still in decline.